

Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund

Kinerja Data dan Analisis 30 Juni 2020

Tujuan Investasi

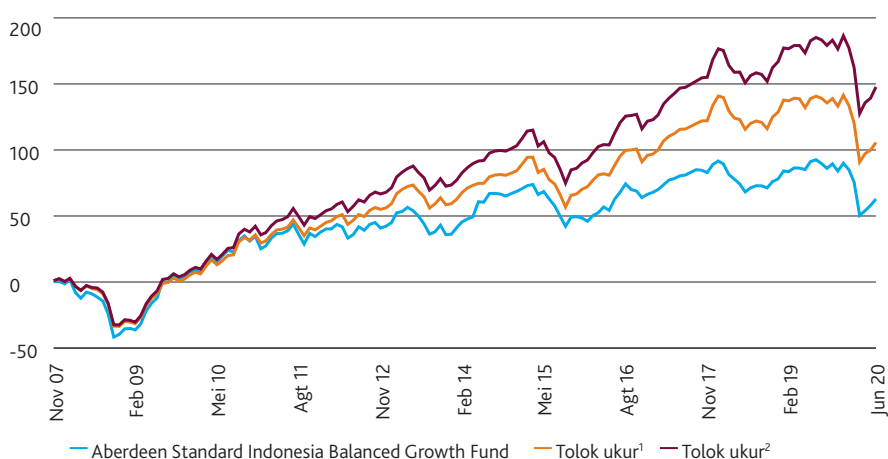
Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund menerapkan strategi investasi yang berimbang untuk memberikan hasil optimal. Pengelolaan dilakukan dengan menitikberatkan pada instrumen Ekuitas, efek bersifat Utang dan Pasar Uang. Produk ini sesuai bagi anda yang memiliki profil risiko moderat dan horizon investasi jangka panjang.

Informasi Utama

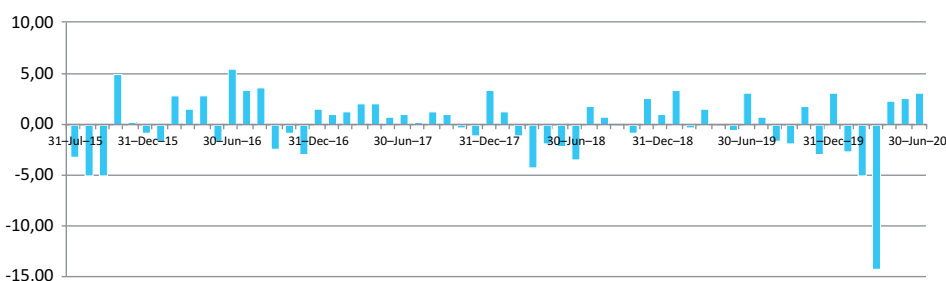
Jenis Produk	Reksa Dana Campuran	AUM/ Total Dana	27.69 miliar
Tanggal Emisi	26 Nov 2007	Mata Uang	Indonesia Rupiah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank	Tingkat Risiko	Menengah-Tinggi
Tolok Ukur	30% Markit iBoxx ALBI Ind, 70% JCI	Unit NAB	1,628.39 Rupiah/unit
Tanggal Efektif Reksa Dana (OJK)	15 Nov 2007	Periode Penilaian	Harian
No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana (OJK)	S-5782/BL/2007	Pembagian Dividen	N/A
Kode ISIN	IDN000052800	Total Unit yang Ditawarkan	Maks. 2,000,000,000,- Unit Penyertaan

Hasil Investasi

Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund vs Tolok Ukur



Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun Terakhir



	1 bln	3 bln	6 bln	1 thn	Incep.	3 thn	5 thn	YTD
Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund	3.05	8.24	-14.28	-14.83	62.84	-9.74	-0.13	-14.28
Tolok ukur ¹	2.87	7.78	-14.82	-13.89	105.68	-4.61	15.84	-14.82
Tolok ukur ²	3.54	8.85	-13.53	-12.38	147.71	0.35	25.18	-13.53

% Kinerja Bulan Tertinggi

Apr 2009

14.48

% Kinerja Bulan Terendah

Okt 2008

-23.08

Sumber: Lipper, PT Aberdeen Standard Investments Indonesia

¹ Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index CR

² Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index TR

³ Pasar uang = Deposito + kas

⁴ Terhadap total NAV

Aberdeen Standard
Investments

Kebijakan Investasi (%)

Klasifikasi Aset	Min	Maks
Saham	5	75
Obligasi	5	75
Pasar Uang	5	75

Alokasi Aset Terhadap Total Portofolio (%)

Saham	69.3
Obligasi	20.7
Pasar Uang ³	10.0
Total	100.0

5 Obligasi Terbesar (%)⁴

FR0072 8.25% 15/05/2036	11.4
FR0074 7.50% 15/08/2032	7.4
FR0078 8.25% 15/05/2029	2.0
Pasar Uang ³	10.0
Total	30.8

5 Saham Terbesar (%)⁴

Astra International	5.1
Bank Central Asia	9.2
Bank Rakyat Indonesia	7.1
Telekomunikasi Indonesia	7.3
Unilever Indonesia	3.8
Total	32.5

Struktur Biaya

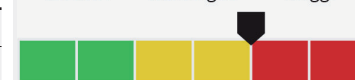
Biaya Pembelian	Maks. 2%
Biaya Manajer Investasi	Maks. 2% p.a.
Biaya Pengalihan	Maks. 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1%
Biaya Kustodian	Min. 0.10% p.a., Maks. 0.25% p.a.

Unit Pembelian/Pengalihan/Penjualan

Batas Waktu	Sebelum Pk 13.00 setiap hari bursa
Pembelian Penyertaan Awal	Min. IDR 100,000.-
Pembelian Selanjutnya	Min. IDR 100,000.-
Minimum Penjualan	Min. IDR 100,000.-
Saldo Minimum	Min. 100 unit penyertaan
Pembayaran Penjualan Kembali	Maks. T+7

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah Tinggi



Reksa dana berinvestasi pada saham *big cap* dan *medium cap* serta efek surat utang negara Indonesia yang bergerak mengikuti volatilitas pasar dan kondisi ekonomi Indonesia. Pemegang Unit Penyertaan memiliki risiko volatilitas, risiko politik dan risiko makro terkait dengan obligasi negara dalam investasi mereka.

Keterangan

Efektif per tanggal 26 Oktober 2018, Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund berubah nama menjadi Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund

reksa dana
pahami. nikmati!

Sekilas Tentang Aberdeen Standard Investments

Aberdeen Standard Investments adalah manajer investasi global terkemuka, yang beroperasi di lebih dari 25 negara dan memiliki kantor cabang di lebih dari 40 lokasi di seluruh dunia. Telah berinvestasi dalam bentuk ekuitas Indonesia selama lebih dari 30 tahun, manajer investasi asal Inggris ini memutuskan membuka cabang di dalam negeri – setelah Aberdeen Standard Investments (Asia) Limited (sebelumnya dikenal dengan nama Aberdeen Asset Management Asia Limited) secara resmi mengakuisisi PT NISP Asset Management – pada November 2014. Mengadopsi pendekatan, kedisiplinan serta proses investasi globalnya, PT Aberdeen Standard Investments Indonesia menyediakan solusi investasi untuk pasar Indonesia melalui beragam manajemen portofolio di seluruh kelas aset, seperti Reksa Dana Saham, Pasar Uang, Campuran, Pendapatan Tetap hingga Terproteksi; nasabah meliputi lembaga negara, bank, perusahaan asuransi serta investor swasta.

PT Aberdeen Standard Investments Indonesia memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No: KEP-08/BL/MI/2011 tanggal 16 November 2011.

Sekilas Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.61.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini, Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta, 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Denpasar, dan Makassar.

Selain itu, Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Mulai 1 Juli 2020, Bank Kustodian dari Reksa Dana Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund diubah dari Standard Chartered Bank Cabang Jakarta menjadi Citibank N.A., Indonesia (Bank Kustodian Baru).

Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan dan penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Risiko-risiko Utama

- Risiko politik dan ekonomi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan yang diterima oleh pemegang unit penyertaan
- Risiko volatilitas
- Risiko likuiditas
- Risiko atas pertanggungjawaban kekayaan reksa dana
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Rekening Reksa Dana

Bank : Standard Chartered Bank
Nama Rekening : ABERDEEN STANDARD INDONESIA
BALANCED GROWTH FUND - SUBSCRIPTION
Nomor Rekening : 306-8094478-5

Mulai 1 Juli 2020, Rekening Reksa Dana diubah menjadi:

Bank : Citibank N.A, Indonesia
Nama Rekening : ABERDEEN STANDARD IND BAL
GROWTH
Nomor Rekening : 0-810656-018

Prospektus

Informasi lebih lanjut dan dokumen prospektus, kunjungi situs kami www.aberdeenstandard.com; pilih negara Indonesia dan buka halaman informasi reksa dana.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi kami:
PT Aberdeen Standard Investments Indonesia
Menara DEA Tower II Lantai 16 Kawasan Mega
Kuningan
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel: +62 21 29812800 Fax: +62 21 29812836
www.aberdeenstandard.com

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANJUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Aberdeen Standard Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung di dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak semerta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Aberdeen Standard Investments Indonesia adalah pemegang izin manajer investasi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).